ABSTRAK

Perusahaan yang bergerak dibidang apapun pada zaman yang berputar sangat cepat ini, harus mempunyai keunggulan agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain sejenis baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tuntutan konsumen yang beragam membuat perusahaan tidak lagi dapat mempertahankan produknya untuk waktu yang lama, tetapi perusahaan harus lebih cepat tanggap untuk memperbaharui mutu produknya maupun menemukan produk yang lebih baru lagi.

PT Telekomunikasi Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa telekomunikasi yang berlokasi di Jl. Japati No. 1, Bandung 40311.

Pada penelitian yang berobjek TELKOM ini, penulis menggunakan analisis rasio khususnya rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan rasio profitabilitas yaitu *return on investment (ROI)*. Kedua analisis rasio tersebut akan digunakan untuk melihat pengaruh dari modal kerja terhadap likuiditas dan profitabilitas TELKOM. Modal kerja merupakan salah satu unsur yang perlu diperhatikan oleh manajer keuangan untuk dapat mengoperasikan perusahaan dengan lebih baik karena berhubungan dengan pembiayaan perusahaan agar dapat beraktivitas sehari-hari.

Input dasar untuk analisis rasio dan mengetahui modal kerja perusahaan adalah laporan laba-rugi dan neraca pada periode tertentu yang akan dianalisa, dalam hal ini akan digunakan tiga periode, yaitu 2002-2004. Dengan menggunakan analisis rasio juga melihat perubahan modal kerja perusahaan tiap tahunnya, maka penulis memperoleh gambaran mengenai keadaan modal kerja serta pengaruhnya terhadap likuiditas dan profitabilitas TELKOM. Dengan itu, penulis juga menggunakan analisis regresi untuk menghitung pengaruh yang ada antara modal kerja terhadap likuiditas dan modal kerja terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa keadaan likuiditas TELKOM tidak begitu baik atau kurang likuid. Sedangkan profitabilitas perusahaan juga memperlihatkan penurunan tiap tahunnya tetapi menurut standar historis, penurunannya masih berada di dalam standar yang ada. Modal kerja perusahaan mengalami penurunan dan sedikit peningkatan, baik secara *gross* maupun *net working capital*.

Pengaruh modal kerja terhadap likuiditas perusahaan adalah sangat kuat, terlihat dari hasil yang diperoleh sebesar 0,98. Yang artinya apabila terjadi peningkatan modal kerja, maka likuiditas perusahaan juga akan ikut meningkat. Sedangkan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 0,56, yang artinya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas juga kuat tetapi tidak sekuat pengaruh modal kerja terhadap likuiditas.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Metode Penelitian	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Modal Kerja	12
2.1.1 Pengertian Modal Kerja	12
2.1.2 Manajemen Modal Kerja	14
2.1.3 Klasifikasi Modal Kerja	15
2.1.4 Arti Pentingnya Modal Kerja	16
2.1.5 Komponen-Komponen Modal Kerja	18
2.1.6 Sumber-Sumber Modal Kerja	19

2.1.7 Analisa Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	20
2.2 Profitabilitas.....	24
2.2.1 Rasio Profitabilitas	24
2.3 Likuiditas	29
2.3.1 Rasio Likuiditas	30
2.4 Penilaian Prestasi Perusahaan	32
2.5 Peranan Modal Kerja Serta Kaitannya Dengan Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan	34

BAB III. OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Perusahaan	37
3.2 Aktivitas Perusahaan	39
3.3 Struktur Organisasi	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Laporan Perubahan Modal Kerja.....	47
4.2 Analisa Rasio Likuiditas	54
4.3 Analisa Rasio Profitabilitas	64
4.4 Penentuan Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan	73
4.4.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas	74
4.4.2 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	78

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	86

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2002-2003	47
Tabel 4.1.2 Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2003-2004	51
Tabel 4.2.1 Perhitungan Current Ratio	54
Tabel 4.2.2 Perhitungan Standar Deviasi Current Ratio	55
Tabel 4.2.3 Perhitungan Cash Ratio	57
Tabel 4.2.4 Perhitungan Standar Deviasi Cash Ratio.....	57
Tabel 4.2.5 Perhitungan Quick Ratio	59
Tabel 4.2.6 Perhitungan Standar Deviasi Quick Ratio	60
Tabel 4.2.7 Perhitungan Working Capital to Total Assets	62
Tabel 4.2.8 Perhitungan Standar Deviasi Working Capital to Total Assets	62
Tabel 4.3.1 Perhitungan Sales Margin	64
Tabel 4.3.2 Perhitungan Standar Deviasi Sales Margin	65
Tabel 4.3.3 Perhitungan ROA.....	67
Tabel 4.3.4 Perhitungan Standar Deviasi ROA	68
Tabel 4.3.5 Perhitungan ROI	69
Tabel 4.3.6 Perhitungan Standar Deviasi ROI	70
Tabel 4.3.7 Perhitungan ROE.....	71
Tabel 4.3.8 Perhitungan Standar Deviasi ROE	72
Tabel 4.4.1 Perhitungan Analisis Regresi Modal Kerja Terhadap Likuiditas	75
Tabel 4.4.2 Perhitungan Analisis Regresi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 System Du Pont	28
Gambar 1.2 Struktur Korporasi Perusahaan	41

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- ❖ NERACA TELKOM PER 31 DESEMBER 2002 – 30 SEPTEMBER 2004
- ❖ LAPORAN LABA RUGI TELKOM PER 31 DESEMBER 2002 –
30 SEPTEMBER 2004

LAMPIRAN B

- ❖ SURAT PERNYATAAN
- ❖ SURAT PERNYATAAN TELKOM
- ❖ BERITA ACARA BIMBINGAN